

RINGKASAN

LAYSEN BASOKI. Evaluasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Chip Departemen Nylon Filament Yarn PT Indonesia Toray Synthetics Tangerang, Banten. Dibimbing oleh AGUNG PRAYUDHA HIDAYAT.

PT Indonesia Toray Synthetic Departemen *Nylon Filament Yarn* merupakan salah satu anak perusahaan dari Toray Group yang pusatnya berada di Jepang. PT Indonesia Toray Synthetic Departemen *Nylon Filamen Yarn* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry tekstil dengan produk jadi berupa *chip*, dan benang *nylon*. *Chip* digunakan sebagai bahan baku dalam proses pembuatan benang *nylon*. Pengendalian persediaan yang diterapkan di PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn* dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu barang yang pertama datang yang dikeluarkan pertama kali saat mengambil bahan baku dari gudang, serta adanya pemberian warna sebagai tanda bahan baku yang pertama kali datang di PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn*.

Adapun jenis persediaan yang ada di PT ITS Departemen Nylon Filament Yarn yaitu persediaan bahan baku utama, persediaan bahan baku penolong, bahan kemas dan produk jadi. Pada saat ini sering terjadi kendala pada persediaan bahan baku utama seperti kekurangan bahan baku (*stock out*), hal ini akan memberikan dampak terhadap biaya persediaan perusahaan. PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn* memproduksi selama 24 jam dengan tipe produksi yaitu *make to order*. Jenis gudang yang ada di PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn* yaitu gudang bahan baku utama (*raw material house*), gudang bahan penolong, gudang bahan kemas dan gudang barang jadi.

Analisis ABC dilakukan untuk mengelompokkan bahan baku berdasarkan klasifikasi A, B dan C. Klasifikasi A merupakan bahan baku utama yang menjadi prioritas perusahaan, dalam menghitung analisis ABC di PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn* di dapat klasifikasi A sebanyak 2 buah yaitu lactam fibran dan water lactam. Bahan baku yang termasuk kedalam kategori A selanjutnya akan diidentifikasi dan dilakukan perhitungan untuk mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Metode pengendalian persediaan yang sesuai perhitungan persediaan bahan baku utama di PT ITS Departemen *Nylon Filament Yarn* yaitu dengan menggunakan metode ^{independent} untuk menentukan EOQ dan ROP bahan baku utama.

EOQ digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis yang akan dipesan oleh perusahaan, metode ini digunakan untuk menghindari terjadinya kekurangan ataupun kelebihan stock. ROP digunakan untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk memesan bahan baku berdasarkan stock yang tersisa di gudang, sehingga tidak terjadi keterlambatan bahan baku yang di pesan.

Kata kunci : Bahan baku utama, metode FIFO (*First in First out*), EOQ (*Economic Order Quantity*), ROP (*Reorder Point*), *safety stock*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.